

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Landasan Teori	7
G. Metode Penelitian	9
 BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DI NAGARI KUNCIR KABUPATEN SOLOK	
A. Nagari Kuncir.....	13
B. Kesenian Tradisional yang Terdapat di Nagari Kuncir.....	14
 BAB III PENARI TARI PIRING DALAM PERTUNJUKAN SALUANG ORGEN OLEH RAMA GRUP DI NAGARI KUNCIR KABUPATEN SOLOK	
A. Pertunjukan Saluang Orgen di Nagari Kuncir Kabupaten Solok	20
B. Tari Piring dalam Pertunjukan Saluang Orgen	

di Nagari kuncir kabupaten Solok	23
C. Grup Kesenian yang Terdapat di Nagari Kuncir	43
D. Pandangan Masyarakat Terhadap Pertunjukan	
Saluang Orgen.....	
.....	45

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

2. Daftar Narasumber/informan



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas penari tari Piring dalam Pertunjukan *Saluang Orgen* oleh Rama Grup di Nagari Kuncir Kabupaten Solok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif yang bersifat deskripsi analisis yaitu seluruh data yang didapat dilapangan dideskripsikan kemudian dianalisis sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun pendapat yang digunakan untuk mengkaji penelitian ini digunakan pendapat yang dikemukakan oleh Juhaya S. Praja yang mengatakan bahwa, etika merupakan penyelidikan filsafat mengenai kewajiban-kewajiban manusia serta tingkah laku manusia dilihat dari segi baik dan buruknya tingkah laku tersebut. Sejalan dengan pendapat diatas Nurhaida Nuri juga menjelaskan bahwa tingkah laku perempuan Minangkabau harus dapat menjaga harga diri dan martabatnya dengan cara *ingek dan jago pada adat*. Hasil penelitian yang didapat dari penari tari Piring dalam pertunjukan *Saluang Orgen* oleh Rama Grup di Nagari Kuncir Kabupaten Solok ini ialah Penari tidak lagi memikirkan bagaimana etika dan larangan bagi perempuan di Minangkabau, dan masyarakat yang menonton pertunjukan ini juga terdiri dari anak-anak dan para pemuka adat, yang seharusnya dapat membantah dan memberitahu bahwa kesenian ini masih berbaur dengan kesenian tradisional bukan pertunjukan orgen tunggal.

Kata Kunci: Penari, Etika, Tari Piring Saluang Orgen